

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Temuan Umum Penelitian

###### 1.1 Profil Madrasah

- ☐ Nama Sekolah/Madrasah : Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sinembah.
- ☐ Nomor Statistik : 111112070001
- ☐ NPSN : 60703822
- ☐ Alamat : Pasar XV Desa Medan Sinembah
- ☐ Provinsi : Sumatera Utara
- ☐ Kabupaten : Deli Serdang
- Kecamatan : Tanjung Morawa
- Desa : Sinembah
- Luastanah : 1800 m<sup>2</sup>

###### 1.2 Visi dan Misi Madrasah

Adapun visi dan misi MIN Sinembah yaitu:

- VISI

Mewujudkan Pendidikan yang Islami dalam membentuk manusia yang bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia serta memiliki ilmu pengetahuan yang dapat digunakan untuk kehidupan bermasyarakat.
- MISI
  1. Mendukung wajib belajar 9 tahun
  2. Melaksanakan bimbingan dan pengajaran dengan baik
  3. Menjalin hubungan yang baik sesama warga madrasah, dengan masyarakat dan instansi lain.

### **1.3 Keadaan Guru dan Pegawai**

Mengenai keadaan guru dan pegawai yang bertugas di MIN Sinembah, bila ditinjau dari jumlah, tingkat latar belakang pendidikannya, maka dapat dikatakan cukup memadai untuk melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar. Untuk mengetahui lebih jelas tentang keadaan guru dan pegawai di MIN Sinembah, maka dapat dilihat dari tabel dibawahini.

20	Irmayanti, S.Pd	P	Guru
----	-----------------	---	------

**Tabel 4.1**  
**Keadaan Guru dan Pegawai MIN Sinembah**

<b>No</b>	<b>Nama Guru/ Pegawai</b>	<b>JK</b>	<b>Jabatan</b>
1	Drs. Alilier Harahap, MA	L	Kepala Madrasah
2	Legiasih, S. Ag	P	Bendahara
3	Sri Purwanti, S.Pd.I	P	Guru
4	Fatmah, S.Pd.I	P	Guru
5	Salbiah Harahap, S.Pd.I	P	Guru
6	Murniati, S.Pd.I	P	Guru
7	Baharuddin, S.Pd.I	L	Guru
8	Rakibah, S.Pd.I	P	Guru
9	Enny, S. Ag	P	Guru
10	Winarti, S.Pd.I	P	Guru
11	Halimatussa'diyah, S.Pd.I	P	Guru
12	Nurasyiah Nasution, S.Pd.I	P	Guru
13	Shabariah, S.Pd.I	P	Guru
14	Norma Sari Panjaitan, S. Ag	P	Guru
15	Susianti, S. Ag	P	Guru
16	Devi Sutini Nasution, S.Pd.I	P	Guru
17	Henny Yusliani Siregar, SE	P	Guru
18	Eka Suryani, S.Pd	P	Guru
19	Lailatul Husna, S. Ag	P	Guru

2 1	Dewi Marlina Pulungan, S.Pd.I	<b>P</b>	Guru
2 2	Lia Wahyuni, S.Pd	<b>P</b>	Guru
2 3	Delila Siregar, S.Pd.I	<b>P</b>	Guru
2 4	Asmayanti, S.Pd.MI	<b>P</b>	Guru
2 5	Rostina Siregar, S.Pd.I	<b>P</b>	Guru
2 6	Dra. Nurhasanah	<b>P</b>	Guru
2 7	Dra. Suriasih	<b>P</b>	Guru
2 8	Elvi Surayya, S.Pd.I	<b>P</b>	Guru
2 9	Eni Laila, S.Pd.I	<b>P</b>	Guru
3 0	Fathul Umra, S.Pd.I	<b>L</b>	Guru
3 1	Farida Chairani Siregar, S.Pd.I	<b>P</b>	Guru
3 2	Siti Khadijah, S.Pd	<b>P</b>	Guru
3 3	Ritawati, S.Pd.I	<b>P</b>	Guru
3 4	Mardiyah, S.Pd.I	<b>P</b>	Guru
3 5	Rais Alfanni, S.Pd	<b>L</b>	Guru
3 6	Khairul Anwar, S.Kom	<b>L</b>	Operator Madrasah
3 7	Cici Arti Asmarani	<b>P</b>	Guru
3 8	Fatimah Sari Siregar	<b>P</b>	Guru

#### **1.4 Jumlah Siswa**

Adapun mengenai jumlah siswa di MIN Sinembah Pada Tahun

Pelajaran 2017/2018, dapat dilihat pada tabel berikut:

Laki-laki	5	5	6	6	4	41	3
	5	7	2	4	5		2
			<b>KEL</b>				4
<b>Keterangan</b>	5	4	6	7	5	32	<b>Total</b>
Perempuan	<del>6</del>	<del>2</del>	<del>3</del>	<del>4</del>	<del>5</del>	<del>6</del>	3
	1	2	3	4	5	6	2
Rombel	5	4	5	5	5	3	4
<b>Total</b>	<b>1</b>	<b>9</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>73</b>	<b>6</b>
	1	9	3	3	0		4
	1		0	4	1		8

Tabel 4.2

## 1.5 Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan dengan Kepala Madrasah MIN Sinembah, diperoleh penjelasan tentang keadaan sarana dan Prasarana yang tersedia di Madrasah ini, dikatakan cukup untuk mendukung proses pembelajaran.

## 1.6 Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Berikut ini deskripsi pelaksanaan penelitian eksperimen sebagai berikut:

1) Hari, tanggal : Selasa, 27 Maret 2018

a)	Program	Pemberian pre-test
b)	Sasaran	Mengukur dan mengetahui kemampuan awal siswa pada kelas kontrol
c)	Waktu	11.30-12.40 WIB
d)	Kegiatan	Pemberian <i>pre-test</i> ± 45 menit, kemudian menerapkan pembelajaran konvensional
e)	Tempat	Kelas V-D

2) Hari, tanggal : Senin, 02 April 2018

a)	Program	Pemberian <i>pre-test</i> dan penerapan strategi pembelajaran inkuiri
b)	Sasaran	Mengukur dan mengetahui kemampuan awal siswa pada kelas eksperimen, serta untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar siswa
c)	Waktu	09.30-11.15 WIB
d)	Kegiatan	Pemberian <i>pre-test</i> ± 45 menit, kemudian menerapkan strategi pembelajaran inkuiri
e)	Tempat	Kelas V-B

Pertemuan pertama di kelas V-B digunakan peneliti untuk mengadakan *pre-test*. Kelas ini sebagai kelas

eksperimen yang mendapatkan perlakuan dari peneliti. Setelah pemberian *pre-test* selesai, peneliti mengenalkan strategi pembelajaran inkuiri yang akan diterapkan pada hari berikutnya. Pada pertemuan pertama penerapan masih terdapat hambatan, diantaranya disebabkan karena siswa masih merasa asing dengan strategi pembelajaran baru yang diterapkan, selain itu karena waktu yang terbatas sehingga siswa belum bisa merasakan dampak dari penerapan metode tersebut.

3) Hari, tanggal : Selasa, 03 April 2018

a)	Program	Penerapan pembelajaran konvensional di kelas kontrol
b)	Sasaran	Mengukur dan mengetahui hasil belajar IPA melalui <i>post-test</i> pada kelas yang tidak diberi perlakuan
c)	Waktu	11.30-12.40 WIB di kelas V-D
d)	Kegiatan	Pemberian <i>post-test</i> ± 45 menit
e)	Tempat	Kelas V-D

Pada pertemuan kedua, penerapan pembelajaran konvensional diberikan kepada kelas kontrol yaitu pada kelas yang tidak diberi perlakuan.

4) Hari, tanggal : Senin, 09 April 2018

a)	Program	Penerapan strategi pembelajaran inkuiri dan pemberian <i>post-test</i>
b)	Sasaran siswa pada	Mengukur dan mengetahui kemampuan akhir kelas eksperimen, serta untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar siswa
c)	Waktu	09.30-11.15 WIB
d)	Kegiatan	Pemberian <i>post-test</i> ± 45 menit
e)	Tempat	Kelas V-B

Pertemuan kedua dikelas V-B digunakan peneliti untuk mengadakan *post-test* dan untuk mengukur pengaruh strategi pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA.

## **2. Temuan Khusus Penelitian**

### **2.1 Deskripsi Uji Instrumen Penelitian**

Sebelum peneliti melakukan penelitian dan memberikan perlakuan terhadap variabel, peneliti akan menguji analisis validitas soal, reabilitas soal, tingkat kesukaran soal, dan daya beda soal sebelum menguji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis untuk memperoleh hasil belajar siswa apakah ada peningkatan hasil belajar dan perbedaannya antara kelas kontrol dan kelas eksperimen yang peneliti lakukan berdasarkan variabel-variabel yang terkait.

#### **a. Uji Validitas**

Uji validitas pada penelitian ini dilaksanakan di kelas VI MIN Glugur Darat II Jalan Pembangunan I No 52 Kecamatan Medan Timur yang berjumlah 34 siswa dengan jumlah soal 30 butir soal. Untuk mengetahui validitas instrumen soal ini dapat dihitung melalui *SPSS* versi 20. Berikut hasil uji validitas melalui *SPSS* versi 20 yaitu:

**Tabel4.3**  
**Hasil Uji Validitas Butir Soal**

No	Validitas		
	rhitung	rtabel	Status
1	- 0,13 2	= 0,3388	T. Valid
2	A		T. Valid
3	A		T. Valid
4	0,06 1		T. Valid
5	0,47 3		Valid
6	0,09 1		T. Valid
7	0,11 6		T. Valid

8	0,35 3		Valid
9	0,62 8		Valid
10	0,13 3		T. Valid
11	0,49 0		Valid
12	0,21 4		T. Valid
13	0,24 3		T. Valid
14	0,28 5		T. Valid
15	- 0,04 8		T. Valid
16	0,44 4		Valid
17	0,43 0		Valid
18	0,45 2		Valid
19	0,00 5		T. Valid
20	0,54 9		Valid
21	0,06 4		T. Valid
22	0,25 1		T. Valid
23	0,20 1		T. Valid
24	0,05 5		T. Valid
25	0,40 1		Valid
26	0,35 0		Valid
27	0,25 2		T. Valid
28	0,12 5		T. Valid
29	0,14 9		T. Valid
30	0,20 6		T. Valid

Berdasarkan perhitungan hasil uji validitas diatas, diketahui

bahwa

$r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir soal valid dengan  $=0,3388$  berjumlah 10 butir soal.

Setelah diperoleh butir soal yang valid, maka butir soal inilah yang akan diberikan kepada variabel-variabel penelitian melalui *pre tes* dan *post tes* di kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh strategi pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar siswa.

#### **b. Reliabilitas Soal**

Setelah hasil perhitungan validitas diketahui, maka dilakukan perhitungan reliabilitas. Dari hasil reliabilitas dengan menggunakan

*SPSS* versi 20 maka diperoleh  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka soal secara keseluruhan dinyatakan reliabel.

Hasil uji reliabilitas terhadap instrumen penelitian pada sampel sebanyak 34 siswa dengan taraf kebebasan ( $dk$ ) =  $n-2$  dan taraf signifikansi 5% maka diperoleh = 0,3388. Sedangkan hasil perhitungan uji reliabilitas melalui aplikasi *SPSS* versi 20, diperoleh  $r_{hitung}$  sebesar 0,631. Maka, berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas, dapat dikatakan bahwa instrumen penelitian butir soal dinyatakan reliabel dimana  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan indeks reliabilitas kriteria tinggi.

#### **c. Tingkat Kesukaran Soal**

Berdasarkan hasil perhitungan taraf kesukaran soal melalui *SPSS versi 20*, maka diperoleh 22 soal kategori mudah, 6 soal kategori sedang, dan 2 soal kategorisukar.

#### **d. Daya Beda Soal**

Berdasarkan hasil perhitungan daya beda soal melalui *SPSS versi 20*, maka diperoleh 8 soal kategori baik, 9 soal kategori cukup, 10 soal kategori jelek, dan 3 soal kategori cukup jelek.

### **2.2 Deskripsi Data Hasil Penelitian**

#### **a. Hasil Belajar Kelas Kontrol**

Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data dari hasil pre test dan post test. *Pre test* merupakan tes kemampuan yang diberikan kepada siswa sebelum diberikan perlakuan, sedangkan

*post test* merupakan tes kemampuan yang diberikan setelah diberikan perlakuan. Berikut tabel di bawah ini merupakan hasil nilai pre test dan post test pada kelas eksperimen.

**Tabel 4.4**  
**Hasil Belajar Kelas Kontrol Kelas V-D**

<b>No</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Pre-Test</b>	<b>Post-Test</b>
1	Abi Zuhri Lubis	50	80
2	Abizar Irzi Wanaragea	60	90
3	Afdal Syah Lubis	40	50
4	Aisyah Ramadhani	50	60
5	Cahaya Dewita Kumala	60	70
6	Deva Hilmiy Pratama	50	50
7	Fadzlan Bahri	40	60
8	Faizul Akbar	60	80
9	Haikal Fitriyatno	60	70
10	Irvan Al-Khalifi	60	60
11	M. Musa Dwi Yanto	40	40
12	Muhammad Hafis Adli	30	30
13	Nurul Fadila	50	70
14	Rohid Naufal Ramadhan	50	60
15	Sahrul Gunawan	40	40
16	Salwa Salsabilla	30	40
17	Siti Sarah	50	50
18	Vatrianis	40	60
19	Vinna Syahriati	60	60

20	Yoga Rizky Pratama Bangun	70	80
<b>Rata-Rata</b>		<b>49,5</b>	<b>60</b>

Dari data diatas, dapat diketahui bahwa rata-rata nilai *pre test* atau sebelum diberikan perlakuan pada kelas kontrol diperoleh sebesar 49,5, dan diperoleh rata-rata nilai *post test* atau setelah diberikan perlakuan maka diperoleh sebesar 60. Maka dalam hal ini terdapat hasil belajar yang meningkat pada kelas kontrol.

Berikut dibawah ini diperoleh nilai *pre test* dalam bentuk distribusi frekuensi berikut:

**Tabel 4.5**  
**Distribusi Frekuensi *Pre test* di Kelas Kontrol**

<b>No</b>	<b>Kelas Interval</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>F. Relatif (%)</b>
1	30- 38	2	10 %
2	39-47	5	25 %
3	48-56	6	30 %
4	57-65	6	30 %
5	66-74	1	5 %
Jumlah		20	100

Pada tabel Frekuensi diatas, hasil *pretest* yang dilakukan siswa pada kelas kontrol sebelum adanya perlakuan hanya 1 siswa yang mencapai KKM dan 19 siswa dibawah KKM dengan nilai KKM diatas 70 dengan rentang nilai 30-74.

Berikut dibawah ini diperoleh nilai *post test* dalam bentuk distribusi frekuensi berikut:

**Tabel 4.6**  
**Distribusi Frekuensi *Post test* di Kelas Kontrol**

<b>No</b>	<b>Kelas Interval</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>F. Relatif (%)</b>
1	30- 42	4	20 %
2	43- 55	3	15 %
3	56- 68	6	30 %
4	69- 81	6	30 %
5	82- 94	1	5 %
Jumlah		20	100

Pada tabel frekuensi diatas, hasil *post test* yang dilakukan siswa pada kelas kontrol diperoleh hanya 7 siswa yang mencapai KKM dan 13 siswa dibawah rata rata KKM dengan nilai KKM diatas 70 dengan rentang nilai 30- 94. Maka dengan diperoleh distribusi frekuensi pada hasil *pre test* dan *post test* dapat disimpulkan bahwa hanya 7 siswa yang telah mencapai KKM atau 35% persentase peningkatan hasil belajar pada kelas kontrol.

**b. Hasil Belajar Kelas Eksperimen**

Setelah dilakukan penelitian, maka peneliti telah memperoleh data hasil *pre test* dan *post test*. Kelas eksperimen merupakan kelas yang diberikan perlakuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh terhadap hasil belajar siswa melalui strategi

pembelajaran inkuiri. Berikut tabel di bawah ini merupakan hasil nilai *pre test* dan *post test* pada kelas eksperimen.

**Tabel 4.7**  
**Hasil Belajar Kelas Eksperimen Kelas V-B**

<b>N o</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Pre- Test</b>	<b>Post- Test</b>
1	Affan Ramadhan	50	70
2	Ardi Maulana	40	80
3	Azwan Aji Maulana	60	70
4	Doni Raden Syahputra	40	60
5	Kaka Sadewa	50	60
6	Lubna Zahra Ramadhani	50	70
7	Mhd. Fadli	60	80
8	Mica Nadjika Auria	50	70
9	Muhammad Tazul Arifin	80	100
10	Nadira Khaufi Zahra	40	80
11	Putri Syapudan Lubis	80	90
12	Riza Andianys	50	70
13	Ridho Maulana	70	80
14	Risma Azzahra	50	80
15	Sa'ada Tamalla Vika	40	80
16	Saqila Nuril Khatimah	70	80
17	Saskia Azizah	60	60
18	Siti Rahmawati	60	70
19	Syahda Aulia	60	80
20	Zulaika Silvia Fitri	50	70
<b>Rata-Rata</b>		<b>55,5</b>	<b>75</b>

Dari data diatas, dapat diketahui bahwa rata-rata nilai *pre test* atau sebelum diberikan perlakuan pada kelas eksperimen diperoleh sebesar 55,5, dan diperoleh rata-rata nilai *post test* atau setelah diberikan perlakuan maka diperoleh sebesar 75. Maka dalam hal ini terdapat hasil belajar yang meningkat pada kelas eksperimen.

Berikut dibawah ini diperoleh nilai *pre test* dalam bentuk distribusi frekuensi berikut:

**Tabel 4.8**  
**Distribusi Frekuensi *Pre test* di Kelas Eksperimen**

<b>No</b>	<b>Kelas Interval</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>F. Relatif ( % )</b>
1	40-48	4	20 %
2	49-57	7	35 %
3	58-66	5	25 %
4	67-75	2	10 %
5	76-84	2	10 %
Jumlah		20	100

Pada tabel Frekuensi diatas, hasil *pretest* yang dilakukan siswa pada kelas eksperimen sebelum adanya perlakuan hanya 4 siswa yang mencapai KKM dan 16 siswa yang dibawah KKM.

Dengan nilai KKM

didas 70 dengan rentang nilai 40-84.

Berikut dibawah ini diperoleh nilai *pre test* dalam bentuk distribusi frekuensi berikut:

1	60-68	3	15 %
2	69-77	7	35 %
3	78-86	8	40 %

**Tabel 4.9**  
**Distribusi Frekuensi *Post test* di Kelas Eksperimen**

<b>N o</b>	<b>Kelas Interv al</b>	<b>Frekue nsi</b>	<b>F. Relatif ( % )</b>
4	87-95	1	5%
5	96-104	1	5%
Juml ah		20	100

Pada tabel frekuensi di atas, hasil *post test* yang dilakukan siswa pada kelas kontrol diperoleh hanya 17 siswa yang mencapai KKM dan 3 siswa dibawah rata rata KKM dengan nilai KKM diatas 70 dengan rentang nilai 60-104. Maka dengan diperoleh distribusi frekuensi pada hasil *pre test* dan *post test* dapat disimpulkan bahwa terdapat 17 siswa yang telah mencapai KKM atau 85% persentase peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen.

Dengan diperoleh hasil belajar siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen diatas. Dapat diketahui bahwa persentase peningkatan hasil belajar siswa pada kelas kontrol diperoleh sebesar 35% dan pada kelas eksperimen diperoleh sebesar 85%. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa antara kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Setelah sebaran data nilai kelas eksperimen dan kontrol diperoleh, maka akan diuji normalitasnya, uji homogenitas, uji hipotesis kelas eksperimen dan kontrol.

## 2.3 Deskripsi Hasil Analisis Data

### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan program SPSS. Kriteria yang digunakan yaitu diperoleh data yang berdistribusi normal apabila nilai signifikansi  $>$  dari 0,05.

Untuk mencari hasil uji normalitas pada aplikasi SPSS, maka langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Buka aplikasi SPSS dengan tampilan kerjanya seperti pada aplikasi *Microsoft Excel*.
2. Masukkan data (baik secara manual maupun input dari yang telah ada)
3. Kemudian pilih menu *analyze*, pilih nonparametric test, lalu pilih legacy dialogs, dan pilih nomor 1. Sample k-s. Lalu ok
4. Selanjutnya terdapat bar yang berisi tabel dari kedua variabel lalu pindahkan kedua variabel disebelah kiri ke Test Variable List yang terdapat disebelah kanan. Lalu ok. Maka diperoleh hasil berikut ini:

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Normalitas dengan SPSS 2,0**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		EKSPERIMEN	KONTROL
N		20	20
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	75.0000	60.0000
	Std. Deviation	10.00000	15.89439
Most Extreme Differences	Absolute	.209	.150
	Positive	.209	.150
	Negative	-.191	-.150
Kolmogorov-Smirnov Z		.933	.671
Asymp. Sig. (2-tailed)		.349	.759

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil yang diperoleh diatas, maka dapat dilihat dari data tersebut pada kelas eksperimen diperoleh 0,349 dan pada kelas kontrol diperoleh 0,759. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal dan jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data berdistribusi tidak normal. Maka hasil yang diperoleh diatas dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

**b. Uji Homogenitas**

Setelah diketahui data berdistribusi normal atau tidak, maka selanjutnya dilakukan uji homogenitas. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui tingkat kesamaan varians antara dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Berikut merupakan hasil uji homogenitas melalui program aplikasi SPSS, yaitu:

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Homogenitas melalui SPSS versi 20**

Test of Homogeneity of Variances			
HASIL BELAJAR			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.394	1	38	.130

Untuk mengetahui data tersebut homogen atau tidak, maka dapat dilihat dari nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka varians data tidak homogen dan sebaliknya jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka varians data homogen dari data yang diperoleh diatas dapat diketahui bahwa varians data tersebut homogen.

### c. Uji Hipotesis

Setelah kedua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal dan homogen, maka dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan statistic uji t. Dari pengujian hipotesis jika diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima dan jika diperoleh  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

Hipotesis diterima apabila  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  artinya ada pengaruh strategi pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar siswa. Berikut hasil uji hipotesis melalui program aplikasi SPSS:

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Hipotesis melalui SPSS versi 20**

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
HASIL BELAJAR	Equal variances assumed	2.394	.130	-3.572	38	.001	-15.00000	4.19900	-23.50043	-6.49957
	Equal variances not assumed			-3.572	32.004	.001	-15.00000	4.19900	-23.55303	-6.44697

Dari data diatas diperoleh hasil uji hipotesis dengan  $t_{hitung} = 0,001 >$

$t_{tabel} 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak. Jadi dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh terhadap hasil belajar siswa melalui strategi pembelajaran inkuiri di MIN Sinembah Desa Medan Senembah Kecamatan

Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2017/2018.

## **B. Pembahasan**

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA melalui strategi pembelajaran inkuiri di MIN Sinembah. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh terhadap hasil belajar siswa, maka sebelumnya peneliti melakukan uji coba instrumen berupa uji validitas, reliabilitas instrumen, tingkat kesukaran soal, dan daya beda soal. Setelah dilakukan uji coba instrumen maka peneliti melakukan penelitian dengan memberikan *pre test* dan *post test*. Kemudian setelah itu dilanjutkan dengan menstabilasikan nilai rata-rata siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Selanjutnya dilakukan uji persyaratan analisis dengan uji normalitas, homogenitas, dan pengajuan hipotesis untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh atau tidak terhadap hasil belajar siswa.

Penelitian ini dilakukan kepada sampel penelitian yang terdiri dari 2 kelas yaitu kelas kontrol (V-D) dan kelas eksperimen (V-B). Pada kelas kontrol tanpa diberikan perlakuan dengan strategi pembelajaran konvensional dan pada kelas eksperimen dengan diberikan perlakuan berupa strategi pembelajaran inkuiri. Sebelum dilakukan penelitian, maka sebelumnya diberikan *pre-test* dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal masing-masing siswa pada setiap kelas. Setelah itu, maka siswa kelas kontrol maupun siswa kelas eksperimen diberikan *post-test* yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan akhirsiswa.

Setelah dilakukan penelitian, maka diperoleh hasil penelitian pada kelas kontrol diperoleh hasil *pre test* rata-rata siswa adalah sebesar 49,5 dan hasil *post test* sebesar 60. sedangkan hasil penelitian pada kelas eksperimen dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri memperoleh hasil *pre test* rata-rata siswa adalah sebesar 55,5 dan hasil *post test* sebesar 75. Dengan diperoleh hasil belajar siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen diatas, dapat diketahui bahwa persentase peningkatan hasil belajar siswa pada kelas kontrol diperoleh sebesar 35% dan pada kelas eksperimen diperoleh sebesar 85 %. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa antara kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Kemudian setelah dilakukan pengujian hipotesis diperoleh hasil uji hipotesis dengan  $t_{hitung} = 0,001 > t_{tabel} 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak. Jadi dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh terhadap hasil belajar siswa melalui strategi pembelajaran inkuiri di MIN Sinembah

Desa Medan Senembah Kecamatan Tanjung Morawa Tahun Ajaran  
2017 2018.

Maka dapat diketahui bahwa strategi pembelajaran inkuiri merupakan salah satu strategi pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar. Hal ini sesuai dengan kajian literatur pada Bab II melalui teori yang dinyatakan oleh *Sanjaya* bahwa strategi pembelajaran inkuiri menekankan kepada aktivitas siswa secara maksimal sehingga dapat membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Sehingga dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar dan lebih efektif digunakan dari pada strategi pembelajaran konvensional khususnya pada mata pelajaran IPA.

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian data, dengan mengacu pada hasil penelitian terdahulu maka peneliti menyimpulkan bahwa ***terdapat pengaruh Strategi Pembelajaran Inkuiri terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA Kelas V di MIN Sinembah Desa Medan Senembah Kecamatan Tanjung Morawa Deli Serdang Tahun Ajaran 2017/2018.***